

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pembahasan tesis ini penyusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penyusun terlibat langsung di lapangan untuk memperoleh data yang sesungguhnya, dengan objek penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyektif dilapangan tanpa adanya manipulasi.

Dikatakan kualitatif karena secara definisi sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang akan diamati, yang di arahkan pada latar dan perilaku individu tersebut secara holistik (utuh). Penelitian ini dilakukan secara kualitatif mengingat obyek yang diteliti berupa interaksi yang kompleks dalam proses implementasi *e-learning* PAI di SMA N 08 Bengkulu Utara yang hanya dapat diuraikan kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif yaitu dengan cara ikut berperan serta dan wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Adapun waktu waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai 3 Maret 2025 di SMAN 08 Bengkulu Utara. (Sidiq & Moch, 2019 :4)

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2025 sampai dengan 3 Maret 2025 yang di tegaskan dalam surat tugas penelitian yang di keluarkan dari fakultas dan akan di serahkan kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan penelitian nantinya peneliti akan melakukan kunjungan beberapa kali ke sekolah untuk observasi serta tanya jawab kepada guru serta juga siswa – siswi sebagai bahan untuk mengumpulkan supaya dapat menjadi satu kesatuan yang utuh nantinya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di SMAN 08 Bengkulu Utara. Lokasi penelitian ini di pilih oleh peneliti atas dasar hasil pengamatan yang telah di lakukan ketika peneliti melaksanakan penelitian laporan di SMAN 08 Bengkulu Utara.

D. Sumber Data

Subjek data penelitian adalah keseluruhan objek penelitian .subjek penelitian dapat di artikan segala sesuatu berwujud benda, individu,atau organisme yang di jadikan sebagai sumber informasi yang di butuhkan dalam pengumpulan data penelitian,yang biasanya di sebut sebagai objek dari suatu penelitian.

Sumberdata (informan)dalam penelitian:

1. Sumber utama(dataprimer)

Diambil peneliti melalui wawancara dan observasi ke kepala sekiolah

Sumber data utama (primer)yaitusumberdatayang dan guru-guru

2. Sumber data tambahan(sekunder)

Sumber melalui murid dan siswa yang di ambil melalui wawancara dan melakukan pengamatan.

E. Prosedur Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta“merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti.

Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan observasi yaitu dengan metode anecdotal record yaitu observer mencatat dengan teliti dan merekam perilaku yang dianggap penting dan bermakna sesegera mungkin

setelah perilaku tersebut muncul. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum SMA N 08 Bengkulu Utara yang meliputi letak geografis dan keadaan lingkungan sekolah. Disamping itu, observasi dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SMAN 08 Bengkulu Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana pertanyaan dan jawaban bersifat terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, atau bersifat fleksibel tetapi masih ada kontrol yang dipegang oleh peneliti yaitu tema wawancara.

Pedoman wawancara semi terstruktur yaitu isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara. Peneliti bebas berimprovisasi dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan alur alamiah yang terjadi tetapi masih berpedoman pada topik yang ditentukan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui elearning di SMAN 08 Bengkulu utara, implementasi e-learning PAI di SMAN 08 Bengkulu utara, serta kendala yang dihadapi oleh user (guru dan siswa) dalam implementasi e-learning PAI di SMAN 08 Bengkulu utara

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah sistem pencatatan fleksibel. karena suatu catatan naratif Di bentuk oleh sumber asal dokumentasi maka sering di rujuk sebagai dokumentasi berorientasi primer oleh karna itu teknik ini merupakan teknik ampuh pada pengambilan data di lapangan dengan adanya dokumentasi itu artinya adalah bukti yang kongkret tentang apa yang di teliti.

A. Analisis Data

Kemudian proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, dokumentasi, maupun pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Selanjutnya setelah dipelajari dan ditelaah langkah berikutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu

1.Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, semakin lama peneliti kelapangan maka bertambah informasi atau data yang diperoleh. Maka dari itu perlu direduksi artinya diringkas, dipilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di caritama dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberigambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila di perlukan Pada tahap ini memerlukan kecerdasan bagi peneli ti karena untuk memilih dan memilah mana data yang baik untuk dikumpulkan sehingga harus yang mendukung penelitian. Maka Sugi yono berpendapat Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi

2.Penyajiaan Data

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya ialah menyajikan data. Data yang di sajikan bisa berbentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya seperti yang dikemukakan **Sugiyono** "Dalam penelitian kualitatif penyajian data

bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubunganan tarkategory, flowchart dan sejenisnya

B. Keabsahan Data

1.Kredibilitas

- a) Keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b) .Ketentuan pengamatan, yaitu dimaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dan situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian maka perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lainnya.

3. Triangulasi teori

Teori untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui teori ahli.

4.Tiangulasi waktu

Triangulasi waktu Juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dalam waktu atau situasi yang berbeda.

5. Transferibilitas

Teknik pemeriksaan keteralihan (transferabilty) dengan cara uraian rinci. Teknik ini meneliti agar laporan hasil fokus penelitian dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan kontek tempat penelitian diadakan. Uraiannya harus mengungkapkan secara khusus segala

sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar mereka dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

6. Dependabilitas

Dependabilitas adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan proses penelitian yang benar ialah dengan audit dependabilitas guna mengkaji kegiatan yang dilakukan peneliti.

7. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam metode kualitatif yaitu kesesuaian mengacu pada objektivitas dan menyiratkan bahwa data secara akurat mewakili informasi yang diberikan oleh partisipan dan interpretasi data tersebut tidak dibuat-buat oleh peneliti.

C. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan
- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian
- g. Persoalan Etika Penelitian

2. Tahap-Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan. Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut.

- Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembatasan Latar Dan Peneliti,
2. Penampilan,
3. Pengenalan Hubungan Peneliti Di Lapangan, Dan Jumlah Waktu Studi

3. Tahap Analisa Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif ini menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, oleh karena itu analisis data dilakukan langsung di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Ada empat tahap analisis data yang diselingi dengan pengumpulan data yaitu : a) analisis domain, b) analisis taksonomi, c) analisis komponen, dan d) analisis tema

- a. Analisis Domain
- b. Analisis Taksonomi
- c. Analisis Komponensial
- d. Analisis Tema